



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah benda atau perihal yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah konten video komunitas Balividgram. Maka dari itu penulis memantau konten video yang diunggah Balividgram untuk mengetahui seberapa kreatif teknik yang digunakan dalam video yang dihasilkan hingga dapat menciptakan dan meningkatkan kreativitas pembuatan video *Instagram*.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei dan menggunakan pendekatan deskriptif. Alasan menggunakan penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur secara objektif terhadap fenomena sosial yang terjadi seperti hadirnya media sosial dengan berbagai konten yang telah menciptakan perubahan dalam kehidupan kita. Untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial ini, dapat dilakukan dengan menjabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan, di ukur berdasarkan angka dari jumlah *followers* sebagai kategori yang dapat memberikan informasi seputar variabel dalam penelitian ini.

Menurut Abidin (2015:25-26), penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian tersebut berlandaskan pada filsafat positivisme yang menekankan pada fenomena objektivitas desain penelitian dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik stuktur, dan percobaan terkontrol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian kuantitatif, teori merupakan panduan arah penelitian dan sumber bagi pengajuan hipotesis. Teori menjadi premis-premis dasar yang menjadi landasan penyusunan kerangka pemikiran. Kerangka berpikir menjadi landasan bagi peneliti untuk mengajukan dugaan kebenaran hipotesis.

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengetahui gambaran umum karakteristik dari followers Balividgram sebagai populasi, sehingga dapat memperoleh informasi berupa opini sehubungan dengan topik penelitian ini. Menurut Effendi (2012:3), metode survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Karakter utama metode survei adalah adanya batasan populasi yang direpresentasikan oleh sampel. dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Penggunaan sampel yang benar sangat menentukan kualitas riset karena proses pengumpulan dan analisis data bersifat sangat rinci dan terstruktur.

Pendekatan deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Untuk mendeskripsikan atau menjelaskan situasi yang terjadi dalam penelitian ini, maka digunakan pendekatan deskriptif dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Menurut Nawawi (dalam Ardinal, 2014:262), pendekatan deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta yang tampak dan sebagaimana adanya. Kemudian dianalisis dan diinterpretasikan berupa survei dan studi perkembangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI dan IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, karena variabel bertujuan sebagai landasan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data, dan sebagai alat menguji hipotesis. Itulah sebabnya, sebuah variabel harus dapat diamati dan dapat diukur dalam penelitian ini.

Menurut Hasan (2002:17), variabel adalah konsep yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai-nilai dalam bentuk bilangan, atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih yang dapat berubah-ubah. Variabel dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pemicu dari variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah konten video komunitas Balividgram.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang diduga sebagai akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah kreativitas pembuatan video *Instagram* di kalangan *followers*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Konten Video Komunitas Balividgram (X)	Elemen Konten Video	1. Konsep 2. Alur Cerita 3. Visual 4. Audio 5. Durasi 6. Teknik Editing 7. <i>Cover/ Thumbnail</i>	LIKERT
Kreativitas Pembuatan Video Instagram (Y)	<i>Four P's Creativity</i>	1. <i>Person</i> 2. <i>Process</i> 3. <i>Press</i> 4. <i>Product</i>	LIKERT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner dan wawancara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Penggunaan kuesioner dikarenakan informasi yang ingin didapatkan dalam penelitian ini adalah informasi yang menyebar dan bersifat mendalam. Sehingga jumlah responden yang dibutuhkan berjumlah besar dan pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner dirancang agar cepat dan mudah dijawab oleh responden.

Menurut Iskandar (2008:77), kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dipandang dari cara menjawab, kuesioner dapat dibedakan atas :

1. Kuesioner terbuka : kuesioner yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
2. Kuesioner tertutup : kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Agar jawaban dari responden tidak keluar dari jalur pertanyaan yang bersangkutan maka dalam penelitian ini digunakan teknik kuesioner tertutup. Sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan memilih jawaban yang paling sesuai.

Kuesioner dapat didistribusikan dengan berbagai cara, antara lain secara langsung disampaikan oleh peneliti atau dikirim melalui internet maupun pos.

Namun dalam penelitian ini pemberian kuesioner menggunakan proses pengiriman melalui internet atau yang sering disebut dengan kuesioner *online*. Hal tersebut dapat membantu dalam menjangkau penyebaran kuesioner kepada responden di wilayah yang berbeda.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk memperoleh efisiensi baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya maka untuk memperoleh suatu informasi mengenai suatu populasi cukup hanya sebagiannya saja atau disebut sampel. Menurut Sugiyono (2013: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi yang



diteliti sangat besar dan tidak mungkin semua individu/ objek pada populasi tersebut diteliti satu persatu, maka cukup diambil sampel dari populasi tersebut.

Sampel digunakan apabila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sehingga hal-hal yang dipelajari dari sampel tersebut akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Sampel dapat dikatakan representatif apabila ciri-ciri sampel yang berkaitan dengan tujuan penelitian sama atau hampir sama dengan ciri-ciri populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability* (tidak acak) dalam artian tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik *non-probability* memiliki banyak prosedur namun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang bertitik tolak pada penilaian pribadi yang menyatakan bahwa sampel telah benar-benar mewakili populasi. Sampel yang diambil dalam *purposive sampling* harus berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti.

Kriteria *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Followers* dari akun *Instagram* : @Balividgram.
2. Pembuat video (*creator*) di kalangan *followers* akun Balividgram yang menjadi kreatif membuat video karena konten video Balividgram.

Karena jumlah populasinya telah diketahui maka digunakan rumus Slovin untuk mendapatkan ukuran sampel. Berikut adalah rumus Slovin yang dikutip dari Sujarweni (2014:16) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$





n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, sebesar 10%.

Dari *sub-community* yang dipelopori oleh komunitas Indovidgram, di mana terdapat 40 komunitas mewakili setiap kota yang tersebar di Indonesia dan beberapa kota mancanegara. Komunitas Balividgram menjadi komunitas yang paling unggul dari segi jumlah *followers* di bandingkan dengan komunitas di kota lainnya yang berada di bawah naungan Indovidgram. Hal tersebut terbukti dari prestasi yang diraih oleh komunitas Balividgram yang berhasil menjadi pemenang dalam *Top Five #IVGcommunity* yang diselenggarakan komunitas Indovidgram pada bulan Juni 2016.

Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 82.500 orang berdasarkan jumlah *followers* yang telah diakumulasikan, berhasil membuktikan bahwa konten video yang dihasilkan komunitas Balividgram sungguh kreatif, menarik, dan disukai *followers* nya. Sehingga jumlah *followers* Balividgram saat menjadi pemenanglah yang digunakan dalam penelitian ini.

Maka, untuk mengetahui ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{82.500}{1 + 82.500 (0,1)^2}$$

$$n = 99,88$$

Ukuran sampel yang didapat adalah sebesar 100 orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKA (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Setelah melakukan penyebaran kuesioner maka data akan disusun dan dikelompokkan menggunakan skala likert kemudian dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Siregar (2014:47), uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut valid atau tidak, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama.

Skala Likert

Untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi *followers* terhadap konten video komunitas Balividgram maka digunakanlah skala likert. Menurut Kriyantono (2010:138), skala likert adalah skala untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap di mana objek sikap tersebut biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden.

Bentuk jawaban skala likert terdiri dari :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Normal
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Respon dari setiap pertanyaan dihitung dengan cara menjumlahkan angka-angka dari setiap pertanyaan, total responden mengenai jawabannya dikalikan dengan nilai bobot. Hasil perkalian tersebut akan dibagi dengan total responden yang kemudian akan diperoleh skor rata-rata yang dapat menunjukkan rata-rata posisi yang tepat dalam interval, dengan rumus :

$$X = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Dimana :

X = nilai rata-rata

f = frekuensi

x = nilai bobot

Rumus untuk mencari rentang adalah :

$$\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyaknya kategori jawaban}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga rentang penilaian untuk setiap variabel adalah :

1,00 – 1,80 = Sangat tidak setuju

1,81 – 2,60 = Tidak setuju

2,61 – 3,40 = Normal

3,41 – 4,20 = Setuju

4,21 – 5,00 = Sangat setuju

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

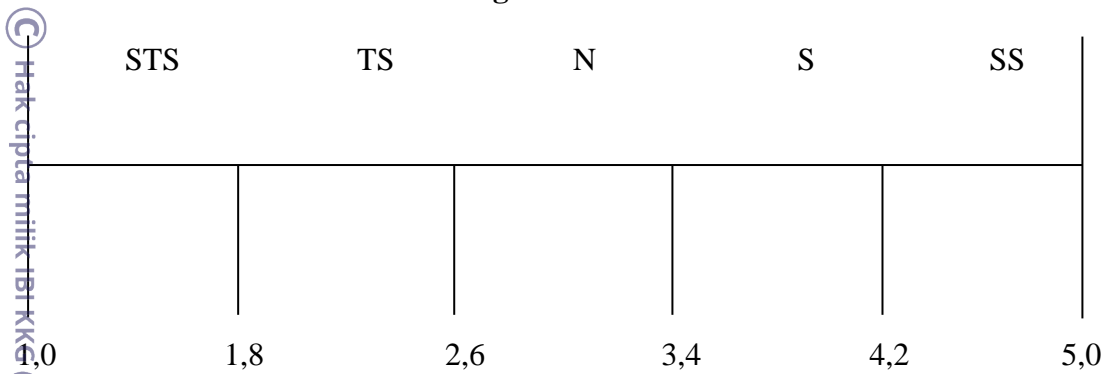
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3.1
Rentang Penilaian



Penilaian tersebut yang kemudian akan menentukan rentang untuk setiap rata-rata yang telah didapat sebelumnya.

Uji Validitas

Menurut Kriyantono (2010:143), uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menentukan apakah benar alat ukur yang digunakan dapat mengukur sifat objek yang kita teliti atau mengukur sifat yang lain. Misalnya kita ingin mengukur tinggi badan seseorang, maka alat ukur yang kita gunakan adalah meteran dan bukan timbangan.

Sehingga untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner, telah sesuai atau tidak berhubungan dengan penelitian ini maka dibutuhkan uji validitas. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur :

- a. Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Koefisien korelasi *product moment* $> r - \text{tabel } (\alpha ; n - 2)$ $n = \text{jumlah sampel}$.
- c. Nilai Sig. $\leq \alpha$.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- r_{hitung} = nilai validitas
- n = jumlah responden
- x = skor variabel (jawaban responden)
- y = skor total dari variabel (jawaban responden)

Setelah nilai r_{hitung} didapat maka perlu dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat kepercayaan sebesar 90% atau taraf kesalahan sebesar 10%.

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dicobakan secara berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama. Menurut Kriyantono (2010:143-144), suatu alat ukur memiliki reliabilitas bila pengukurannya relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lainnya. Sehingga pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner hendaknya dibuat sebaik mungkin sehingga ketika diisi responden hasilnya relatif konsisten.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Tahap perhitungan uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* (α) yaitu :

- a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma^2_i = \frac{\sum X^2_i - (\sum X_i)^2/n}{N}$$

Dimana :

$$\sigma^2_i = \text{variens}$$

$$X_i = \text{jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan}$$

$$n = \text{jumlah sampel}$$

- b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma^2_t = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2/n}{N}$$

Dimana :

$$\sigma^2_t = \text{variens total}$$

$$\sum X = \text{total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan}$$

$$n = \text{jumlah sampel}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \frac{K}{k-1} \times \frac{1 - \sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}$$

Dimana :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, pada tingkat kepercayaan 90% dan $n = 30$, berarti pertanyaan dalam penelitian tersebut reliabel.

Uji Normalitas

Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Menurut Priyatno (2010:71), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*, dimana suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari nilai α , di mana nilai α pada penelitian ini sebesar 0,1.

Uji Linieritas

Uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Menurut Priyatno (2010:73), uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat



dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dilakukan pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*linearity*) lebih kecil dari 0,1.

Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) dan data berbentuk interval dan rasio. Korelasi Pearson memiliki kaidah pengujian jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Tahap perhitungan Korelasi Pearson yaitu :

- a. Menghitung nilai r

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

- n = jumlah data responden
- x = variabel bebas
- y = variabel terikat

Hubungan antara dua variabel dikatakan kuat jika nilai korelasi (r) mendekati 1 atau -1, sebaliknya hubungan antara dua variabel dikatakan lemah jika nilai korelasi (r) mendekati 0. Nilai positif menunjukkan hubungan yang searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan yang terbalik (X naik maka Y turun).



Adapun kriteria penilaian korelasi menurut Sugiyono (2013:184) yaitu :

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut, maka seberapa besar tingkatan hubungan yang terjadi dapat dinilai dari hasil uji korelasi yang diperoleh.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana untuk melihat hubungan atau pengaruh yang signifikan antar dua variabel, serta untuk melihat dampak variabel terikat pada variabel bebas yang diteliti dan seberapa besar dampak tersebut. Dimana variabel terikat dalam penelitian ini adalah kreativitas pembuatan video Instagram di kalangan *followers* dan variabel bebasnya adalah konten video komunitas Balividgram.

Secara lebih spesifik, Priyatno (2010:55) menjelaskan bahwa analisis regresi linier sederhana adalah uji untuk melihat hubungan secara linear dan signifikan antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan, apakah positif atau negatif. Uji ini dilakukan juga untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

- Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- X = Variabel independen
- a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

8. Analisis Deskriptif

Secara garis besar terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian menurut Kriyantono (2014:167) yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan pada riset deskriptif, yang berupaya menggambarkan gejala atau fenomena dari satu variabel yang diteliti tanpa berupaya menjelaskan hubungan-hubungan yang ada.

Sedangkan statistik inferensial digunakan pada riset eksplanatif, yaitu riset yang bertujuan menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial. Statistik ini digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif. Dimana data dikumpulkan melalui hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden yang kemudian akan diolah untuk dapat peneliti analisis dan diketahui hubungan antara variabel yang ada.